

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, K. & Amri, S. (2011). *PAIKEM Gembrot*. Jakarta: PT. Prestasi Pustaka Raya.
- Akbar, E. (2020). *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Amini, Ginting, N. (2024). *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, PTK, dan R&B)*. Medan: Umsu Press.
- Aqib, Z., & Amrullah, A. (2018). *Teori dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Tanpa Perantara.
- Aryanti, S. S. (2011). Pengaruh Aktivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 5(1), 44–54.
- Destriani, D., & Warsah, I. (2022). Pemanfaatan Model Pembelajaran Flipped Classroom pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu. *Journal of Primary Education*, 3(2), 175–190.
- Firmansyah, D. (2015). Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 3(1), 34–44. <https://doi.org/10.24114/jtp.v1i1.11199>
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E. (2012). *How to Design Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill.
- Jainiyah, Fahrudin Fuad, Ismiasih, U. M. (2023). Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1304–1309.
- Maolidah, I. S. (2017). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom Pada Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Edutcehnologia*, 3(2), 160–170.
- Marita, M., Prihatin, I., & Oktaviana, D. (2022). Penerapan Blended Learning Menggunakan Metode Flipped Classroom Berbantuan Google Classroom Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 2(2), 15–25. <https://doi.org/10.53299/jagomipa.v2i2.177>
- Masripah, Wiganda, I. Fatonah, N. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 13(01), 236–248. <https://doi.org/10.36706/jp.v1i12.43>

- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mujab, S. (2023). *Transformasi Pendidikan SMK : Menuju SDM Unggul, Kreatif dan Inovatif Berkelanjutan*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Mustapa. (2024). *Kelas Matematika Seru dengan Model Pembelajaran CRH, RME dan TAI*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Misykat*, 3(1), 171–186.
- Parnawi, A. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: DEEPPUBLISH.
- Patandean, Y. R. I. R. E. (2021). *Flipped Classroom*. Yogyakarta: ANDI.
- Patton, M. Q. (2022). *Qualitative Research And Evaluation Methods*. CA: SAGE Publications.
- Rahman, M. Amri, S. (2014). *Model Pembelajaran ARIAS Terintegratif*. Jakarta: PT. Prestasi Pustaka Raya.
- Ramdhan, D. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Schiller, N. A., & Herreid, C. F. (2013). Case studies and the flipped learning. *Journal of College Science Teaching*, 42(5), 62–66. <https://www.researchgate.net/publication/306146143>
- Slavin, R. E. (2016). *Educational Psychology: Theory and Practice*. Boston: Pearson Education.
- Sudjana, N. (1989). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, N. (2011). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suprpto. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas*. Purbalingga: CV. Diva Pustaka.
- Taufik Mokhamad, Dwijayanti Ida, R. (2023). *Media Pembelajaran Aplikasi Android Berbasis Problem Posing untuk Meningkatkan Hasil Belajar*. Semarang: Cahya Ghani Recovery.
- Tegeh, I. M., & Pratiwi, N. L. A., Simamora, A. H. (2019). Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Keaktifan Belajar dengan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V SD. *Jurnal IKA*, 17(2), 150–170.

- Ulfa, M. S. (2018). Terampil Memilih dan Menggunakan Metode Pembelajaran. *SUHUF*, 30(1), 35–56.
- Vega, N. D. et. al. (2024). *Metode dan Pembelajaran Inovatif*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Waryana. (2021). The Implementation of the Flipped Classroom Learning Model Assisted By Google Sites To Improve Activity and Learning Outcomes IPS. *EDUTECH: Journal of Technology Assisted Education Innovation*, 1(3), 259–267.
- Yulianti, Y. A., & Wulandari, D. (2021). Flipped Classroom: Model Pembelajaran untuk Mencapai Kecakapan Abad 21 Sesuai Kurikulum 2013. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(2), 372–384. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i2.3209>
- Yulietri, F., Mulyoto, & Agung, L. S. (2015). Model Flipped Classroom Dan Discovery Learning Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau dari Kemandirian Belajar. *Teknodika*, 13(2), 5–17.

Lampiran 1. Identitas Sekolah

1. Identitas Sekolah

1.	Nama Sekolah	UPTD SDI Watulajar
2.	NPSN	50303184
3.	Jenjang	SD
4.	Status	Negeri
5.	Akreditasi	C
6.	Alamat	Watulajar
7.	Kelurahan	Lengkosambi Utara
8.	Kecamatan	Riung
9.	Kabupaten	Ngada

2. Keadaan Guru dan Pegawai

No	Nama /NIP	Jenis Kelamin	Status	Agama	Jabatan	Pendidikan	Usia	Masa Kerja
1.	Wenceslaus Bhara, S.Ag 19660726 199903 1 004	L	PNS	Katolik	Kepala Sekolah	S1	59	26
2.	Sulistya Wati, S.Pd 19850618 200904 2 013	P	PNS	Islam	Guru Kelas 5	S1	40	16
3.	Magdalena Mara, S.Ag 19670419200702 027	P	PNS	Katolik	Guru Mapel PAK	S1	58	18
4.	Maria Theresia Lawo, S.Pd 190801230 200904 2 006	P	PNS	Katolik	Guru Kelas 6	S1	45	16
5.	Ropa Emirensiana 19671103 20081 2 012	P	PNS	Katolik	Guru Kelas 1	SPG	58	17
6.	Fransiska Romana Tonda, S.Ag 19711205 201406 2 002	P	PNS	Katolik	TU	S1	54	11
7.	Yulita Lama 19700703 201406 2 001	P	PNS	Katolik	TU	SPG	55	11
8.	Agustina Moa, S.Pd 19830816 202221 2 022	P	PPPK	Katolik	Guru Kelas 4	S1	42	3

No	Nama /NIP	Jenis Kelamin	Status	Agama	Jabatan	Pendidikan	Usia	Masa Kerja
9.	Maria Helina Dhua, S.Pd 1993070320221 2 025	P	PPPK	Katolik	Guru Kelas 2	S1	32	3
10.	Maria Yasinta Wona, S.Pd	P	PPPK	Katolik	Guru Kelas 3	S1	32	3
11.	Maria Restiana Meo Mawo, S.Pd	P	Honoror	Katolik	Guru Mapel PJOK	S1	29	2

3. Nama Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin	
		L	P
1	Angela Mitzhy Hanas		✓
2	Azriel Abdullah	✓	
3	Felisius Angelo Lambar	✓	
4	Finsensius Apolo Ndulu Wando	✓	
5	Gergorius Tandi	✓	
6	Maria Wana Agustina		✓
7	Maria Alfira No Botu		✓
8	Sofia Ngengo Tina		✓
9	Wiliam Gibran Sela	✓	
10	Yohana Sisilia Wona Deto		✓

Lampiran 2. Modul Ajar

Modul Ajar Siklus 1

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti
 Kelas/Semester : V / Ganjil
 Topik : Yesus Mengajarkan Pengampunan
 Metode : Flipped Classroom
 Alokasi Waktu : 2 × 40 menit
 Tanggal Penyusunan : Ende, 21 Oktober 2025

Komponen	Deskripsi Modul Ajar
Rasional dan Tujuan	Peserta didik diajak mengenal dan meneladani sikap Yesus yang mengajarkan pengampunan kepada semua orang. Dengan memahami makna pengampunan menurut ajaran Yesus, peserta didik diharapkan mampu mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, keluarga, dan masyarakat.
Capaian Pembelajaran (CP)	Fase C (Kelas V) berdasarkan <i>Kurikulum Merdeka</i> mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti: Peserta didik menyadari bahwa Allah penuh kasih dan pengampunan; mereka meneladani Yesus yang mengajarkan untuk mengasihi dan mengampuni sesama. Peserta didik menunjukkan sikap pengampun, tidak membalas kejahatan dengan kejahatan, serta memelihara perdamaian di lingkungan sekitar.
Tujuan Pembelajaran	- Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik mampu: Menjelaskan makna pengampunan menurut ajaran Yesus. - Menyebutkan contoh tindakan Yesus yang menunjukkan sikap pengampunan. - Menunjukkan sikap mau mengampuni teman dalam kehidupan sehari-hari.
Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)	- Peserta didik memahami makna pengampunan sejati sebagai wujud kasih dan teladan Yesus. - Peserta didik mengenal teladan Yesus dalam mengampuni sesama. - Peserta didik menampilkan perilaku pengampunan dalam tindakan nyata sehari-hari.
Profil Pelajar Pancasila yang Dihubungkan	- Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. - Gotong royong. - Bernalar kritis dan berempati sosial.
Materi Pokok	- Kisah Yesus tentang pengampunan (Matius 18:21–35, Perumpamaan tentang Hamba yang Tidak Mau Mengampuni). - Makna pengampunan sejati menurut ajaran Yesus. - Cara mempraktikkan sikap pengampunan dalam kehidupan.
Model dan Pendekatan	Model: Flipped Classroom . Pendekatan: Saintifik – aktif, reflektif, kolaboratif.
Sumber Belajar	Kitab Suci (Mat 18:21–35; Luk 23:34).

	• Buku PAK Kelas V Kurikulum Merdeka. • Video “Yesus Mengampuni” (YouTube/Kanisius Learning). • Lembar kerja siswa.
--	---

□ **KEGIATAN PEMBELAJARAN (Aktivitas Guru & Siswa Dalam Satu Kolom)**

Tahapan	Waktu	Aktivitas Guru dan Siswa (Metode Flipped Classroom)
Pra-Kelas (Belajar Mandiri)	15 menit	• Guru memberikan materi “Yesus Mengampuni” dan teks Kitab Suci Matius 18:21–35 kepada siswa • Siswa diminta mempelajari materi dan membaca teks, kemudian menuliskan dua hal: 1. Bagaimana Yesus mengajarkan pengampunan? 2. Mengapa sulit mengampuni?
Pendahuluan di Kelas	10 menit	1. Guru membuka pelajaran dengan doa dan salam. 2. Guru menanyakan kembali pengalaman siswa setelah mempelajari materi di rumah. 3. Siswa berbagi pendapat tentang isi materi dan ayat Kitab Suci yang mereka sukai. 4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan kaitannya dengan kehidupan sehari-hari.
Kegiatan Inti (Flipped Classroom Focus)	45 menit	❖ <i>Mengamati dan Menalar</i> • Guru menampilkan teks Matius 18:21–35 di papan. Siswa bersama guru membaca dan menandai tokoh serta tindakan yang menggambarkan pengampunan. ❖ <i>Diskusi dan Kolaborasi</i> • Guru mengarahkan siswa berdiskusi kelompok kecil tentang pertanyaan: “Mengapa Yesus menuntut kita untuk mengampuni tanpa batas?” dan “Apa akibat jika kita tidak mau mengampuni?” Siswa mencatat hasil diskusi di Lembar Kerja Siswa (LKS). ❖ <i>Menerapkan dan Berkarya</i> • Guru memberi tugas kelompok: membuat refleksi “Aku Mau Mengampuni” berisi pesan moral dan contoh konkret tindakan mengampuni (misalnya: meminta maaf, tidak membalas teman, membantu yang menyakiti). Siswa bekerja sama membuat refleksi di kertas ❖ <i>Presentasi dan Refleksi Bersama</i> • Setiap kelompok mempresentasikan hasil karyanya. Guru memberikan penguatan dan mengaitkan isi refleksi dengan ajaran Yesus: “Ampunilah supaya kamu diampuni.” Siswa menanggapi dengan memberi contoh pengalaman nyata ketika mereka mengampuni seseorang.
Penutup	10 menit	Guru mengajak siswa menyimpulkan pembelajaran: makna dan pentingnya pengampunan dalam hidup Kristen.

		Siswa menulis satu kalimat komitmen pribadi dalam buku refleksi: “Saya akan mengampuni ... dengan cara ...” Guru menutup pelajaran dengan doa pengampunan dan lagu rohani bertema kasih.
Pasca-Kelas (Tindak Lanjut)	5 menit	- Guru menugaskan siswa untuk melaksanakan satu tindakan pengampunan dalam kehidupan nyata selama satu minggu. - Siswa mendokumentasikan pengalaman tersebut dalam bentuk catatan atau foto, lalu membagikan hasilnya di pertemuan berikutnya.

□ PENILAIAN

Aspek yang Dinilai	Teknik/Instrumen	Kriteria Keberhasilan
Pemahaman makna pengampunan	Tes lisan / diskusi	Menjelaskan dengan benar arti pengampunan menurut ajaran Yesus.
Partisipasi dalam kegiatan dan diskusi	Observasi	Aktif berdiskusi, menghargai pendapat teman, mampu bekerja sama.
Produk (refleksi “Aku Mau Mengampuni”)	Penilaian	Kreatif, sesuai tema, menunjukkan pemahaman nilai pengampunan.
Refleksi individu	Lembar refleksi	Menunjukkan komitmen pribadi untuk mengampuni sesama.

□ TINDAK LANJUT DAN REFLEKSI

Tindak Lanjut	Refleksi Guru
Siswa melaksanakan rencana tindakan nyata (mengampuni atau meminta maaf) dan melaporkan hasilnya pada pertemuan berikutnya.	Guru mencatat keberhasilan kegiatan flipped classroom, mengevaluasi dan diskusi, serta mengembangkan strategi pendampingan lanjutan agar siswa mempraktikkan pengampunan secara nyata. 1. Apa yang kamu pahami tentang arti pengampunan menurut ajaran Yesus? 2. Sebutkan contoh tindakan Yesus yang menunjukkan sikap pengampunan! 3. Pernahkah kamu disakiti oleh teman atau orang lain? Bagaimana perasaanmu saat itu? 4. Apa akibatnya bagi hidup kita jika tidak mau mengampuni orang lain? 5. Setelah belajar kisah Yesus, apa yang akan kamu ubah dalam cara kamu bersikap terhadap orang lain?

Modul Ajar Siklus II

Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti
Kelas/Semester	: V / Ganjil
Topik	: Yesus Menderita, Wafat, dan Bangkit
Metode	: Flipped Classroom
Alokasi Waktu	: 2 × 40 menit

KOMPONEN

Rasional dan Tujuan

Peserta didik diajak mengenal dan merenungkan kasih Allah yang nyata dalam penderitaan, wafat, dan kebangkitan Yesus Kristus. Melalui kisah sengsara dan kebangkitan-Nya, peserta didik diharapkan semakin beriman dan meneladani sikap Yesus yang taat, rela berkorban, serta membawa pengharapan bagi dunia.

Capaian Pembelajaran (CP)

Fase C (Kelas V) – Kurikulum Merdeka Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti: Peserta didik menyadari bahwa Yesus Kristus menderita, wafat, dan bangkit untuk keselamatan manusia. Mereka meneladani kasih dan pengorbanan Yesus serta hidup dalam sukacita kebangkitan-Nya.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik mampu:

1. Menjelaskan makna penderitaan, wafat, dan kebangkitan Yesus.
2. Mengidentifikasi sikap Yesus dalam menghadapi penderitaan dan kematian.
3. Menunjukkan sikap iman dan pengharapan sebagai pengikut Yesus yang bangkit.

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)

1. Peserta didik memahami makna penderitaan, wafat, dan kebangkitan Yesus sebagai karya keselamatan.
2. Peserta didik mengenal dan meneladani sikap Yesus yang taat dan rela berkorban.
3. Peserta didik menunjukkan sikap syukur dan pengharapan dalam kehidupan sehari-hari.

Profil Pelajar Pancasila yang Dihubungkan

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.
2. Bernalar kritis dan berempati sosial.
3. Mandiri dan gotong royong.

Materi Pokok

1. Kisah sengsara dan wafat Yesus (Matius 26–27).
2. Kisah kebangkitan Yesus (Matius 28:1–10).
3. Makna penderitaan dan kebangkitan bagi umat Kristiani.
4. Sikap iman dan pengharapan dalam menghadapi kesulitan hidup.

Model dan Pendekatan

- Model: Flipped Classroom
- Pendekatan: Saintifik – aktif, reflektif, kolaboratif.

Sumber Belajar

1. Kitab Suci (Mat 26–28)
2. Buku PAK Kelas V Kurikulum Merdeka
3. Lembar Kerja Siswa (LKS)

KEGIATAN PEMBELAJARAN (Aktivitas Guru & Siswa Dalam Satu Kolom)

Tahapan	Waktu	Aktivitas Guru dan Siswa (Metode Flipped Classroom)
Pra-Kelas (Belajar Mandiri)	15 menit	Guru memberikan materi dan teks Kitab Suci (Matius 26–28). Siswa membaca dan mempelajarinya di rumah. Siswa menuliskan dua hal: 'Bagaimana Yesus menunjukkan kasih dalam penderitaan-Nya?' dan 'Apa arti kebangkitan bagi hidupku?'.
Pendahuluan di Kelas	10 menit	Guru membuka pelajaran dengan doa dan salam. Menanyakan hasil refleksi siswa tentang materi yang dipelajari sebelumnya. Siswa berbagi pengalaman pribadi tentang menghadapi kesedihan atau tantangan hidup. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan relevansinya dengan kehidupan nyata.
Kegiatan Inti (Flipped Classroom Focus)	45 menit	Mengamati dan Menalar: Guru dan siswa membaca perikop Matius 27:27–31 dan 28:1–10. Siswa mengamati perbedaan suasana antara peristiwa wafat dan kebangkitan Yesus. Diskusi dan Kolaborasi: Siswa dibagi dalam kelompok kecil untuk menjawab pertanyaan: 'Apa makna penderitaan Yesus

		bagi keselamatan manusia?' dan 'Bagaimana kebangkitan Yesus membawa pengharapan?' Hasil dicatat dalam LKS. Menerapkan dan Berkarya: Siswa membuat poster kelompok bertema 'Yesus Bangkit, Aku Penuh Harapan' yang menggambarkan tindakan nyata hidup dalam semangat kebangkitan (misalnya: menolong teman, tidak mudah menyerah). Presentasi dan Refleksi Bersama: Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Guru memberikan penguatan.
Penutup	10 menit	Guru mengajak siswa menyimpulkan pembelajaran: 'Yesus menderita, wafat, dan bangkit demi kasih kepada kita.' Siswa menulis satu kalimat komitmen: 'Saya mau meneladani Yesus dengan cara ...' Guru menutup pelajaran dengan doa dan lagu rohani bertema kebangkitan.
Pasca-Kelas (Tindak Lanjut)	5 menit	Guru menugaskan siswa untuk melakukan satu tindakan nyata yang mencerminkan semangat kebangkitan (misalnya: membantu orang yang sedih, menghibur teman). Siswa mencatat dan membagikan pengalaman di pertemuan berikutnya.

PENILAIAN

Aspek yang Dinilai	Teknik/Instrumen	Kriteria Keberhasilan
Pemahaman makna penderitaan, wafat, dan kebangkitan	Tes lisan / diskusi	Mampu menjelaskan dengan benar makna karya keselamatan Yesus.
Partisipasi dalam kegiatan dan diskusi	Observasi	Aktif berdiskusi, menghargai pendapat teman, bekerja sama dengan baik.
Refleksi individu	Lembar refleksi	Menunjukkan sikap iman, pengharapan, dan komitmen untuk hidup dalam kasih Kristus.

TINDAK LANJUT DAN REFLEKSI

Tindak Lanjut:

Siswa melaksanakan satu tindakan nyata sebagai wujud pengharapan dan kasih Kristiani, kemudian membagikannya di kelas berikutnya.

Refleksi Guru:

Guru mengevaluasi efektivitas pembelajaran flipped classroom, mengamati antusiasme siswa, serta menyesuaikan strategi agar pengalaman iman lebih mendalam dan kontekstual.

Pertanyaan Refleksi Siswa:

1. Apa yang kamu pahami tentang penderitaan, wafat, dan kebangkitan Yesus?
2. Bagaimana Yesus menunjukkan kasih dan ketaatan kepada Allah Bapa?
3. Apa arti kebangkitan Yesus bagi dirimu?
4. Bagaimana kamu dapat meneladani Yesus dalam menghadapi kesulitan hidup?
5. Tindakan nyata apa yang ingin kamu lakukan sebagai wujud iman dan pengharapan?

Lampiran 3. Kisi-Kisi Soal

Siklus 1

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti

Materi : Yesus Mengajarkan Pengampunan

Kelas : V

No.	Indikator	No. Soal	Soal	Kunci Jawaban
1	Menjelaskan makna pengampunan sejati menurut ajaran Yesus	1	Apa arti pengampunan sejati menurut ajaran Yesus? A. Membalas kejahatan dengan kejahatan B. Mengampuni orang lain seperti Allah mengampuni kita C. Melupakan kesalahan orang lain tanpa belajar darinya D. Menghindari orang yang bersalah kepada kita	B
2	Mengidentifikasi tokoh dalam kisah pengampunan di Alkitab	2	Siapakah yang diceritakan Yesus dalam perumpamaan tentang hamba yang tidak mau mengampuni? A. Seorang raja dan hambanya B. Seorang nabi dan muridnya C. Seorang petani dan anaknya D. Seorang imam dan rakyatnya	A
3	Menjelaskan makna perumpamaan tentang hamba yang tidak mau mengampuni	3	Apa pesan utama dari perumpamaan tentang hamba yang tidak mau mengampuni? A. Kita harus menuntut keadilan dari orang lain B. Kita hanya perlu mengampuni sekali saja C. Allah menghendaki kita mengampuni seperti Ia mengampuni kita D. Kita boleh menyimpan dendam terhadap	C

No.	Indikator	No. Soal	Soal	Kunci Jawaban
			orang lain	
4	Menunjukkan sikap Yesus dalam mengampuni sesama	4	Bagaimana Yesus menunjukkan teladan pengampunan? A. Dengan memarahi murid yang berbuat salah B. Dengan mengampuni orang yang menyalibkan-Nya C. Dengan menjauhi orang berdosa D. Dengan menolak berbicara kepada para murid	B
5	Menjelaskan alasan Yesus mengajarkan pengampunan tanpa batas	5	Mengapa Yesus mengajarkan agar kita mengampuni tanpa batas? A. Karena semua orang pasti berbuat salah B. Karena pengampunan adalah wujud kasih Allah kepada manusia C. Karena Yesus ingin manusia hidup sempurna D. Karena pengampunan mudah dilakukan	B
6	Menunjukkan contoh penerapan sikap pengampunan dalam kehidupan sehari-hari	6	Sikap manakah yang menunjukkan pengampunan dalam kehidupan sehari-hari? A. Tidak mau bermain dengan teman yang berbuat salah B. Membalas perlakuan buruk dengan kebaikan C. Membicarakan kesalahan teman di belakangnya D. Menyimpan rasa marah terhadap teman	B
7	Menjelaskan manfaat hidup dalam sikap pengampunan	7	Apa manfaat yang diperoleh jika kita mau mengampuni orang lain? A. Hidup menjadi damai dan hati merasa tenang B. Hidup penuh kebencian dan dendam	A

No.	Indikator	No. Soal	Soal	Kunci Jawaban
			C. Kita menjadi lebih sombong D. Kita dijauhi teman-teman	
8	Mengidentifikasi akibat dari tidak mau mengampuni orang lain	8	Apa akibat jika seseorang tidak mau mengampuni orang lain? A. Hidupnya penuh sukacita B. Ia memiliki banyak teman C. Hatinya dipenuhi kebencian dan dendam D. Ia hidup damai dengan semua orang	C
9	Menunjukkan cara mengampuni orang yang bersalah	9	Bagaimana cara kita mengampuni orang yang bersalah kepada kita? A. Dengan mendoakannya dan tidak membalas kejahatan B. Dengan menjauhinya supaya aman C. Dengan menuntut balas dendam D. Dengan melupakannya tanpa memaafkan	A
10	Menyimpulkan ajaran Yesus tentang pengampunan	10	Apa yang dapat kita pelajari dari ajaran Yesus tentang pengampunan? A. Hidup dalam kasih dan damai seperti Yesus B. Hanya mengampuni jika orang lain meminta maaf C. Membalas kejahatan dengan kejahatan D. Mengampuni hanya untuk teman dekat	A

Siklus II

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti

Materi : Yesus Menderita, Wafat, dan Bangkit

Kelas : V

No.	Indikator	Soal	Kunci Jawaban
1	Menjelaskan alasan Yesus rela menderita dan wafat	Mengapa Yesus rela menderita dan wafat di kayu salib? A. Karena Ia ingin terkenal B. Karena kasih-Nya kepada manusia C. Karena dipaksa oleh orang Yahudi D. Karena ingin menunjukkan kekuatan	B
2	Menyebutkan tempat Yesus berdoa sebelum ditangkap	Di manakah Yesus berdoa sebelum Ia ditangkap? A. Bukit Golgota B. Betlehem C. Taman Getsemani D. Yerikho	C
3	Mengidentifikasi tokoh yang menyerahkan Yesus	Siapakah murid yang menyerahkan Yesus kepada imam-imam kepala? A. Petrus B. Yohanes C. Yudas Iskariot D. Tomas	C
4	Menjelaskan makna salib bagi umat Katolik	Apa makna salib bagi umat Katolik? A. Lambang kemenangan atas dosa dan maut B. Tanda kesedihan dan penderitaan C. Hiasan gereja semata D. Simbol kekalahan	A
5	Mengidentifikasi peristiwa kebangkitan Yesus	Kapan Yesus bangkit dari antara orang mati? A. Pada hari Juma B. Pada hari Sabtu C. Pada hari Minggu D. Pada hari Senin	C

No.	Indikator	Soal	Kunci Jawaban
6	Menjelaskan reaksi para murid setelah Yesus bangkit	Apa yang dirasakan para murid ketika mendengar bahwa Yesus telah bangkit? A. Takut dan tidak percaya B. Marah dan kecewa C. Bahagia dan bersyukur D. Sedih dan menangis	A
7	Menyebutkan tokoh perempuan yang pertama kali melihat Yesus bangkit	Siapakah yang pertama kali melihat Yesus yang telah bangkit? A. Maria ibu Yesus B. Maria Magdalena C. Marta D. Elisabet	B
8	Menjelaskan arti kebangkitan Yesus bagi umat Kristiani	Kebangkitan Yesus menunjukkan bahwa... A. Dosa manusia dihapuskan dan kita mendapat hidup baru B. Yesus tidak benar-benar mati C. Orang jahat akan kalah di dunia ini D. Semua orang akan hidup selamanya di dunia	A
9	Menunjukkan sikap meneladani Yesus yang rela berkorban	Cara meneladani Yesus yang rela berkorban adalah... A. Membalas kejahatan dengan kejahatan B. Menghindar dari tanggung jawab C. Membantu teman tanpa pamrih D. Menolak untuk menolong orang lain	C
10	Menjelaskan pesan utama dari wafat dan kebangkitan Yesus	Pesan utama dari wafat dan kebangkitan Yesus adalah... A. Allah ingin kita hidup dalam kasih dan pengharapan B. Kita harus takut pada penderitaan	A

No.	Indikator	Soal	Kunci Jawaban
		C. Semua orang akan menderita seperti Yesus D. Tidak perlu percaya pada mukjizat	

Lampiran 4. Butir-Butir Soal

Siklus 1

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti
Materi : Yesus Mengajarkan Pengampunan
Kelas : V

1. Apa arti pengampunan sejati menurut ajaran Yesus?
 - A. Membalas kejahatan dengan kejahatan
 - B. Mengampuni orang lain seperti Allah mengampuni kita
 - C. Melupakan kesalahan orang lain tanpa belajar darinya
 - D. Menghindari orang yang bersalah kepada kita
2. Siapakah yang diceritakan Yesus dalam perumpamaan tentang hamba yang tidak mau mengampuni?
 - A. Seorang raja dan hambanya
 - B. Seorang nabi dan muridnya
 - C. Seorang petani dan anaknya
 - D. Seorang imam dan rakyatnya
3. Apa pesan utama dari perumpamaan tentang hamba yang tidak mau mengampuni?
 - A. Kita harus menuntut keadilan dari orang lain
 - B. Kita hanya perlu mengampuni sekali saja
 - C. Allah menghendaki kita mengampuni seperti Ia mengampuni kita
 - D. Kita boleh menyimpan dendam terhadap orang lain
4. Bagaimana Yesus menunjukkan teladan pengampunan?
 - A. Dengan memarahi murid yang berbuat salah
 - B. Dengan mengampuni orang yang menyalibkan-Nya
 - C. Dengan menjauhi orang berdosa
 - D. Dengan menolak berbicara kepada para murid
5. Mengapa Yesus mengajarkan agar kita mengampuni tanpa batas?
 - A. Karena semua orang pasti berbuat salah
 - B. Karena pengampunan adalah wujud kasih Allah kepada manusia
 - C. Karena Yesus ingin manusia hidup sempurna
 - D. Karena pengampunan mudah dilakukan
6. Sikap manakah yang menunjukkan pengampunan dalam kehidupan sehari-hari?
 - A. Tidak mau bermain dengan teman yang berbuat salah
 - B. Membalas perlakuan buruk dengan kebaikan
 - C. Membicarakan kesalahan teman di belakangnya
 - D. Menyimpan rasa marah terhadap teman

7. Apa manfaat yang diperoleh jika kita mau mengampuni orang lain?
 - A. Hidup menjadi damai dan hati merasa tenang
 - B. Hidup penuh kebencian dan dendam
 - C. Kita menjadi lebih sombong
 - D. Kita dijauhi teman-teman
8. Apa akibat jika seseorang tidak mau mengampuni orang lain?
 - A. Hidupnya penuh sukacita
 - B. Ia memiliki banyak teman
 - C. Hatinya dipenuhi kebencian dan dendam
 - D. Ia hidup damai dengan semua orang
9. Bagaimana cara kita mengampuni orang yang bersalah kepada kita?
 - A. Dengan mendoakannya dan tidak membalas kejahatan
 - B. Dengan menjauhinya supaya aman
 - C. Dengan menuntut balas dendam
 - D. Dengan melupakannya tanpa memaafkan
10. Apa yang dapat kita pelajari dari ajaran Yesus tentang pengampunan?
 - A. Hidup dalam kasih dan damai seperti Yesus
 - B. Hanya mengampuni jika orang lain meminta maaf
 - C. Membalas kejahatan dengan kejahatan
 - D. Mengampuni hanya untuk teman dekat

Siklus II

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti
Materi : Yesus Menderita, Wafat, dan Bangkit
Kelas : V

1. Mengapa Yesus rela menderita dan wafat di kayu salib?
 - A. Karena Ia ingin terkenal
 - B. Karena kasih-Nya kepada manusia
 - C. Karena dipaksa oleh orang Yahudi
 - D. Karena ingin menunjukkan kekuatan
2. Di manakah Yesus berdoa sebelum Ia ditangkap?
 - A. Bukit Golgota
 - B. Betlehem
 - C. Taman Getsemani
 - D. Yerikho
3. Siapakah murid yang menyerahkan Yesus kepada imam-imam kepala?
 - A. Petrus
 - B. Yohanes
 - C. Yudas Iskariot
 - D. Tomas
4. Apa makna salib bagi umat Katolik?
 - A. Lambang kemenangan atas dosa dan maut
 - B. Tanda kesedihan dan penderitaan
 - C. Hiasan gereja semata
 - D. Simbol kekalahan
5. Kapan Yesus bangkit dari antara orang mati?
 - A. Pada hari Jumat
 - B. Pada hari Sabtu
 - C. Pada hari Minggu
 - D. Pada hari Senin
6. Apa yang dirasakan para murid ketika mendengar bahwa Yesus telah bangkit?
 - A. Takut dan tidak percaya
 - B. Marah dan kecewa
 - C. Bahagia dan bersyukur
 - D. Sedih dan menangis
7. Siapakah yang pertama kali melihat Yesus yang telah bangkit?
 - A. Maria ibu Yesus
 - B. Maria Magdalena
 - C. Marta

- D. Elisabet
8. Kebangkitan Yesus menunjukkan bahwa...
- A. Dosa manusia dihapuskan dan kita mendapat hidup baru
 - B. Yesus tidak benar-benar mati
 - C. Orang jahat akan kalah di dunia ini
 - D. Semua orang akan hidup selamanya di dunia
9. Cara meneladani Yesus yang rela berkorban adalah...
- A. Membalas kejahatan dengan kejahatan
 - B. Menghindar dari tanggung jawab
 - C. Membantu teman tanpa pamrih
 - D. Menolak untuk menolong orang lain
10. Pesan utama dari wafat dan kebangkitan Yesus adalah...
- A. Allah ingin kita hidup dalam kasih dan pengharapan
 - B. Kita harus takut pada penderitaan
 - C. Semua orang akan menderita seperti Yesus
 - D. Tidak perlu percaya pada mukjizat

Lampiran 5. Instrumen Pengumpulan Data

Lembar Validasi

Lembar Validasi Modul Ajar

No	Aspek Penilaian	Deskripsi	1	2	3	4
1	Kesesuaian isi modul	Kesesuaian antara materi, capaian pembelajaran, dan tujuan pembelajaran.				✓
2	Keterpaduan komponen	Keterhubungan antara tujuan, materi, kegiatan, dan penilaian.				✓
3	Kualitas kegiatan pembelajaran	Kejelasan langkah kegiatan guru dan siswa, aktivitas kolaboratif dan reflektif.			✓	
4	Kesesuaian metode dan pendekatan	Ketepatan penerapan metode Flipped Classroom terhadap karakteristik siswa SD.				✓
5	Penilaian pembelajaran	Ketepatan teknik, instrumen, dan rubrik penilaian dengan tujuan belajar.				✓
6	Integrasi Profil Pelajar Pancasila	Relevansi profil (beriman, bergotong royong, bermoral kritis) dengan kegiatan belajar.				✓
7	Bahasa dan tampilan modul	Kejelasan bahasa, tata tulis, dan keterbacaan isi modul.				✓
8	Kreativitas dan kontekstualitas	Daya inovatif dan keterkaitan isi modul dengan kehidupan nyata peserta didik.				✓

E. Simpulan Validator:

A. Simpulan kualitas modul ajar:

☐ Kurang baik ☐ Cukup baik ☐ Baik ☒ Sangat baik

B. Simpulan kelengkapan modul ajar:

☐ Tidak layak dan perlu banyak revisi ☒ Layak dan perlu revisi sedikit
☐ Layak dan tidak ada revisi ☐ Sangat layak digunakan

F. Saran atau Masukan untuk Perbaikan

Dari beberapa catatan masalah yang saya temukan pada modul ini, saya sarankan untuk perbaikan pada beberapa hal.

Ende, 21 Oktober 2025
 Validator,


 De Ignasius Surwakara, S. Fil., M.Th
 NIDN: 2730098301

1. Hasil Kerja Siswa Siklus I

[illegible]

☐ Nama : Yohana Sisilia Wona Peto
☐ Hari/tanggal : Rabu-05-2025
☐ kelas : V

1	B	✓
2	c	✓
3	c	✓
4	A	✓
5	a	✗
6	A	✓
7	a	✓
8	a	✓
9	c	✓
10	A	✓

80

Lampiran 7. Dokumentasi

1. Kegiatan Pembelajaran di Kelas Siklus I



2. Kegiatan Pembelajaran Siklus II



Lampiran 8. Surat Izin Penelitian



No : 176/B.4/Stipar/E/X/2025
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Sekolah SDI Watulajar
Di –
Tempat

Dengan hormat,

Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yohanes Donbosko Bhodo, S. Fil., Lic. Th.
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Stipar Ende.

Dengan ini memohon izin melakukan penelitian untuk mahasiswa atas nama:

Nama : Fransiska Hiasinta Wea
NIM : 213311

Yang bersangkutan akan melakukan penelitian dengan judul: "PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *FLIPPED CLASSROOM* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DI SDI WATULAJAR." Dari tanggal 27 Oktober 2025 sampai 08 November 2025.

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 22 September 2025
Ketua Prodi PKK

Yohanes Donbosko Bhodo, S. Fil., Lic. Th.
NIDN: 2711098001

Lampiran 9. Surat Keterangan Bebas Plagiasi



SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSHA ENDE

Jl. Gatot Subroto, Km. 3, Kab. Ende, Flores, NTT,

TELP: (0381) 2500127, Fax: (0381) 2500127

Email : info@stipaxende.ac.id Website : www.stipaxende.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor : 230/C/Stipar/E/I/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Efraem Pea, S.Fil.,Lic.Iur.Can
NIDN : 2719126801
Jabatan : Waket II

Dengan ini menerangkan kepada :

Nama : Fransiska Hiasinta Wea
NIM : 213311
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *FLIPPED CLASSROOM* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DI SDI WATULAJAR DESA LENGKOSAMBI UTARA

Skripsi yang bersangkutan diatas telah melalui proses uji deteksi plagiasi menggunakan aplikasi Turnitin dengan hasil 11 %

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

